

KOMBINASI PIJAT WOOLWICH DAN PIJAT OKSITOSIN

terhadap Produksi ASI dan
Involusi Uterus pada

Ibu Postpartum

Kusumastuti, S.Si.T., M.Kes.

Umi Laelatul Qomar, S.ST., MPH.

Siti Mutoharoh, S.ST., MPH.

**Kombinasi Pijat Woolwich dan Pijat Oksitosin terhadap
Produksi ASI dan Involusi Uterus pada Ibu Postpartum**

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2017

viii + 42 hlm.; 13 × 19 cm

Cetakan Pertama, Desember 2017

Penulis : Kusumastuti, S.Si.T., M.Kes.
Umi Laelatul Qomar, S.ST., MPH.
Siti Mutoharoh, S.ST., MPH.
Pemerhati Aksara : Mash
Desain Sampul : Idham
Tata Letak : Aziz A. Rifai



leutikaprio

Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN 978-602-371-501-5

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera
Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

Kata Pengantar

Modul tentang pijat oksitosin dan pijat *woolwich* dapat menjadi panduan dalam melaksanakan pijat oksitosin dan pijat *woolwich* pada masa nifas dalam meningkatkan produksi ASI.

Harapan dari adanya modul ini diharapkan dapat membantu ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI dan mengurangi kejadian bendungan ASI serta mengurangi kejadian perdarahan pada ibu nifas karena adanya proses involusi uterus yang baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada STIKES Muhammadiyah Gombang dan Puskesmas Sruweng Kebumen yang telah memberikan izin dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan dalam pembuatan modul ini. Masukan dan saran perbaikan selalu diharapkan, guna penyempurnaan modul ini.

Gombang, September 2017

Penulis

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Bab I Konsep Dasar Masa Nifas	1
Bab II Produksi ASI	7
Bab III Involusi Uterus.....	13
Bab IV Pijat Oksitosin	19
Bab V Pijat Woolwich.....	23
Bab VI Penelitian Kombinasi Pijat Woolwich dan Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi dan Involusi Uterus pada Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Sruweng, Kabupaten Kebumen	25
Daftar Pustaka	37

Daftar Tabel

Tabel 1. Aturan dan Bentuk Asuhan Kunjungan Masa Nifas	4
Tabel 2. Involusi Uterus	14
Tabel 3. Perbedaan Lochia.....	16
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....	27
Tabel 5. Pengaruh Kombinasi Pijat <i>Woolwich</i> dan Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI	28
Tabel 6. Pengaruh Kombinasi Pijat <i>Woolwich</i> dan Pijat Oksitosin terhadap Proses Involusi Uterus	29
Tabel 7. Pengaruh Karakteristik Subjek Penelitian dengan Produksi ASI.....	30
Tabel 8. Pengaruh Karakteristik Subjek Penelitian dengan Prose Involusi Uterus.....	31

Daftar Gambar

Gambar 1. Anatomi Payudara	8
Gambar 2. Tinggi Fundus Uteri Masa Nifas.....	15
Gambar 3. Pijat Oksitosin	21
Gambar 4. Pijat <i>Woolwich</i>	24

BAB I

Konsep Dasar Masa Nifas

A. Pengertian

Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung sampai 6 minggu setelah melahirkan (Marmi, 2014).

Masa nifas atau *puerperium* adalah masa yang dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Dalam bahasa Latin, waktu mulai tertentu setelah melahirkan anak ini disebut *puerperium* yaitu dari kata *puer* yang artinya 'bayi' dan *parous* yang artinya 'melahirkan' (Dewi dan Sunarsih, 2011).

B. Tujuan

Menurut Dewi dan Sunarsih (2011), asuhan nifas sangat diperlukan karena masa ini merupakan masa kritis pada ibu dan bayi. Tujuan asuhan masa nifas, yaitu:

1. Mendeteksi adanya perdarahan masa nifas

Penolong persalinan tetap waspada sekurang kurangnya satu jam postpartum untuk mengatasi kemungkinan

terjadinya komplikasi persalinan seperti perdarahan postpartum dan infeksi.

2. Menjaga kesehatan ibu dan bayinya

Menjaga kesehatan ibu baik fisik maupun psikologis harus diberikan oleh penolong persalinan, meliputi kebersihan seluruh tubuh mulai dari daerah kelamin dengan menggunakan sabun dan air dimulai dari membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu, dari depan ke belakang dan baru membersihkan daerah sekitar anus. Mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelaminnya.

3. Melakukan skrining secara komprehensif

Skrining secara komprehensif dilakukan dengan mendeteksi masalah, mengobati, dan merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi. Pada hal ini tindakan yang dilakukan melalui pengawasan kala IV meliputi pemeriksaan plasenta, pengawasan TFU, pengawasan PPV, pengawasan konsistensi rahim, dan pengawasan keadaan umum ibu.

4. Memberikan pendidikan kesehatan dini

Pendidikan kesehatan yang diberikan meliputi perawatan diri, nutrisi, KB, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya, perawatan bayi sehat, dan kebutuhan gizi ibu nifas meliputi: mengonsumsi tambahan kalori 500 kalori tiap hari, makan diet berimbang untuk mendapatkan protein, mineral, dan vitamin, minum sedikitnya 3 liter setiap hari.

5. Memberikan pendidikan mengenai laktasi dan perawatan payudara

- a. Menjaga payudara tetap bersih dan kering.
- b. Menggunakan bra yang menyokong payudara.